

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan mengenai NLP (*Neuro Linguistic Programming*) dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung sebelum dan sesudah diterapkannya NLP (*Neuro Linguistic Programming*) mengalami perubahan yang cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis nilai rata-rata prates pada kelas eksperimen mendapatkan nilai 52.01. Lalu, siswa pada kelas eksperimen saat pascates mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 73.68. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, bahwa siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung mampu menulis cerpen menggunakan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) dengan baik. Kemampuan menulis cerpen mengalami peningkatan, baik dalam pembawaan penulisan cerpen itu sendiri dan pengembangan tema yang ditentukan pada kelas eksperimen.
2. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung pada kelas kontrol cukup baik dan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol saat prates 51.87 dan mengalami sedikit perubahan saat pascatest yang dilakukan setelah diarahkan kembali. Nilai rata-rata cerpen siswa kelas kontrol pascates adalah 63.12. Kemampuan menulis cerpen pada kelas kontrol ini memang mengalami peningkatan dari prates ke pascates. Akan tetapi, peningkatan yang dialami oleh kelas kontrol ini tidak sebesar kelas eksperimen dan hal ini bisa terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, NLP (*Neuro Linguistic Programming*) efektif digunakan dalam mengajarkan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t. hipotesis tersebut terbukti dengan perolehan nilai $t_{hitung} (5,3) > t_{tabel} (1,65)$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dinyatakan hasil penelitian memiliki perbedaan

yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan NLP (*Neuro Linguistic Programming*). Selain itu, kemampuan siswa dalam mengembngkn tulisan dalam pembuatan cerpen dan kelengkapan cerpen berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini membuktikan, penggunaan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) efektif dalam menulis cerpen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di SMA Pasundan 7 Bandung yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penulis merekomendasikan kepada guru untuk menggunakan strategi NLP (*Neuro Linguistic Programming*) dalam pembelajaran menulis cerpen karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.
2. Penulis menyarankan untuk menggunakan berbagai teknik dan metode yang menyenangkan lainnya dalam melakukan pembelajaran di kelas.
3. Penulis menyarankan dalam pembelajaran terhadap siswa, guru mampu lebih memahami siswa dan mengapresiasi hasil kerja siswa.
4. Pembelajaran menulis, khususnya cerpen harus diawali dengan sesuatu stategi yang menyenangkan atau mengantusiaskan siswa. Dengan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) diharapkan siswa dapat belajar lebih efektif.
5. Penelitian terhadap NLP (*Neuro Linguistic Programming*) disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek kemampuan berbahasa yang lain seperti berbicara, membaca, dan menyimak.